

DINAMIKA KEHIDUPAN MULTIKULTURAL DI KAMPUNG KAJANAN, KELURAHAN KAMPUNG KAJANAN, SINGARAJA, BALI DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA

Oleh

Maria Ulda Cala, NIM 1914022001

Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: tumbuh dan berkembang dinamika masyarakat multikultur di Kampung Kajian, Singaraja, Bali, bentuk-bentuk multikulturalisme masyarakat di Kampung Kajian, Singaraja, Bali, aspek-aspek kehidupan multikulturalisme yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah dengan pendekatan kualitatif meliputi: pertama heuristik yaitu proses pencarian dan pengumpulan sumber-sumber sejarah, kedua kritik sumber atau verifikasi yaitu tahap pengujian sumber data, ketiga interpretasi yaitu tahap penafsiran data sebelum kemudian dapat di tulis menjadi tulisan sejarah dan terakhir historiografi yaitu tahap penulisan sejarah yang dapat dilakukan setelah data telah melalui proses-proses sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Tumbuh dan berkembang masyarakat multikultur di Kampung Kajian, Singaraja Bali tidak terlepas dari karena adanya perdagangan, perkawinan silang, perpindahan penduduk dan kebijakan politik. Dari berbagai kegiatan ini, banyaknya etnis-etnis yang ramai berdatangan ke Bali khususnya di Buleleng, Bali Utara. Hingga menjadi masyarakat multikulturalisme di Kampung Kajian. Bentuk multikulturalisme masyarakat di Kampung Kajian dapat dilihat pada bidang sosial, budaya, ekonomi dan bangunan. Aspek-aspek yang bisa dikembangkan sebagai sumber belajar proyek penguatan profil pelajar pancasila yaitu: aspek sejarah, aspek toleransi, aspek sosial dan aspek budaya.

Kata-kata kunci: Multikultural, Kampung Kajian, Sumber Belajar sejarah

ABSTRACT

This study aims to determine: the growth and development of the dynamics of a multicultural society in Kajian Village, Singaraja, Bali, the forms of multiculturalism in the community in Kajian Village, Singaraja, Bali, aspects of multiculturalism that can be utilized as a source of learning history in high school. The research method used is historical research methods with a qualitative approach including: the first is heuristic, namely the process of searching and collecting historical sources, the second is source criticism or verification, namely the stage of testing data sources, the third is

interpretation, namely the stage of interpreting data before it can then be written into historical writing and finally historiography, namely the stage of writing history which can be done after the data has been collected through previous processes. The results of the study show that: The growth and development of a multicultural society in Kajanan Village, Singaraja Bali is inseparable from trade, intermarriage, population movements and political policies. From these various activities, many ethnic groups flock to Bali, especially in Buleleng, North Bali. To become a multicultural society in Kajanan Village. The form of community multiculturalism in Kajanan Village can be seen in the social, cultural, economic and building fields. Aspects that can be developed as a source of learning projects to strengthen the profile of Pancasila students are: Aspects of history, aspects of tolerance, social aspects and cultural aspects.

Keywords: Multicultural, Kajanan Village, History Learning Resources

